

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN KUMPEH ULU
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**



Oleh:

**AURA TIARAWATI
NIM. 07011281924056**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JUNI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN KUMPEH ULU
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

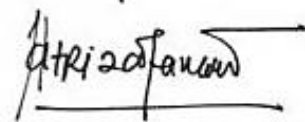
Oleh:

**AURA TIARAWATI
NIM. 07011281924056**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 31 Mei 2023

Pembimbing

**Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP.196810221997022001**



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos, MPA

NIP.196911181994017001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN KUMPEH ULU
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Oleh:

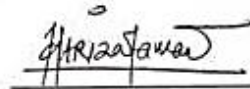
AURA TIARAWATI

NIM. 07011281924056

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 15 Juni 2023**

Pembimbing:

Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001

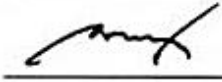


Penguji:

1. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002



2. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



Mengetahui,



Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aura Tiarawati

NIM : 07011281924056

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Indralaya, 31 Mei 2023



Aura Tiarawati
NIM. 07011281924056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“You don't have to be perfect in everyone's eyes,
just be the best version of yourself”*

**Atas Ridho Allah SWT, skripsi ini
saya persembahkan kepada :**

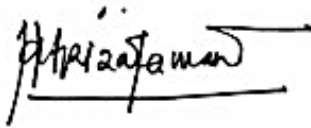
1. Kedua orang tua
2. Kakak dan keluarga besar
3. Seluruh Dosen dan Staf FISIP
Universitas Sriwijaya
4. Sahabat-sahabat terbaik
5. Rekan seperjuangan mahasiswa
Administrasi Publik 2019
6. Almamater tercinta, Universitas
Sriwijaya

ABSTRACT

This research was conducted to know, identify and analyze the impact of the Family Hope Program in the Kumpeh Ulu District of Muaro Jambi Regency. This research was blasted by the problem of poverty which is still high in the District of Kumpeh Ulu. The theory used by the researchers is the theory of impact according to Waralah Rd Cristo, there are two dimensions: positive impact and negative impact. This research uses a type of qualitative research with a descriptive approach. The process of data collection is carried out through interviews, documentation, and observations. The results of the study showed that the implementation of the Family Hope Program in Kumpeh Ulu District achieves its objectives in terms of the value of the Human Development Index and the gini ratio; provide a positive impact on the Beneficiary Families from the economic, social and environmental aspects; and have a positive impact on the Implementing Institution from the aspects of resources, coordination, legitimacy, and complaint mechanisms; but there are obstacles in the aspect of program implementation.

Keywords: *Policy Impact, Family Hope Program, Beneficiary Families*

Advisor

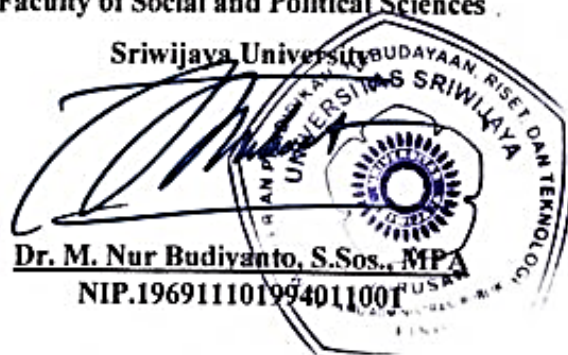


Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP.196810221997022001

Indralaya, 31 May 2023

**Chairman of Public Administration Department
Faculty of Social and Political Sciences**

Sriwijaya University



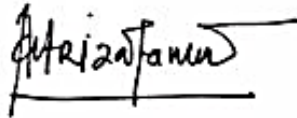
Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis dampak Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kemiskinan yang masih tinggi di Kecamatan Kumpeh Ulu. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori dampak menurut Waralah Rd Cristo, terdapat dua dimensi yaitu dampak positif dan dampak negatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kumpeh Ulu mencapai tujuan dilihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia dan gini ratio; memberikan dampak positif terhadap Keluarga Penerima Manfaat dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan; dan memberikan dampak positif terhadap Institusi Pelaksana dari aspek sumber daya, koordinasi, legitimasi, dan mekanisme pengaduan; namun terdapat kendala pada aspek pelaksanaan program.

Kata Kunci: Dampak Kebijakan, Program Keluarga Harapan, Keluarga Penerima Manfaat

Pembimbing



Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP.196810221997022001

Indralaya, 31 Mei 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP.196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya berupa Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah melalui penelitian, mengkaji, dan menganalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan secara sistematis dan melaporkan hasil penelitian melalui tulisan dalam bentuk skripsi.

Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, penulis menyadari banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang tua yaitu papa Atang Sulaeman dan mama Harwanis, saudari Sepitri Astriani Sundari, dan seluruh keluarga yang tidak henti memberikan dukungan dan doa agar selalu semangat dan sukses dalam menjalani perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Anis Sagaf, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dr. Katriza Imania, M.Si sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang bersedia mengarahkan dan membimbing selama proses penulisan skripsi ini.
10. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar Usulan Skripsi dan Teknik Penulisan Ilmiah.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Teman-teman saya Lalak, Ana, Ai, Ica, Patika, Cindi, Mila, Nisa, dan Gilang yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan karunia dan limpahan berkat-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sadari bahwa masih terdapat kesalahan maupun kekeliruan penulisan dalam

skripsi ini. Semua kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini dalam mencapai kesempurnaan.

Indralaya, 31 Mei 2023

Aura Tiarawati
NIM. 07011281924056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.2 Kebijakan Publik.....	14
2.3 Dampak Kebijakan.....	16
2.4 Teori Yang Digunakan.....	25
2.5 Kemiskinan	26
2.5.1 Definisi Kemiskinan	26
2.5.2 Bentuk-Bentuk Kemiskinan.....	28
2.5.3 Indikator Kemiskinan	29
2.5.4 Penyebab Kemiskinan.....	30
2.6 Pengentasan Kemiskinan	31

2.7 Program Keluarga Harapan.....	33
2.7.1 Definisi Program Keluarga Harapan.....	33
2.7.2 Kriteria Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan	33
2.7.3 Tujuan Program Keluarga Harapan	35
2.7.4 Hak dan Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat	38
2.7.5 Mekanisme Program Keluarga Harapan	39
2.8 Penelitian Terdahulu	40
2.9 Kerangka Berpikir.....	45
2.10 Asumsi Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Definisi Konsep	48
3.3 Fokus Penelitian.....	50
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	50
3.5 Informan Penelitian.....	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.7 Teknik Analisis Data.....	52
3.8 Uji Keabsahan Data	54
3.9 Sistematika Penulisan	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kumpeh Ulu	56
4.2 Deskripsi Informan Penelitian	59
4.3 Hasil Penelitian	60
4.3.1 Dampak Positif	60
4.3.2 Dampak Negatif.....	91
4.4 Pembahasan.....	107
4.4.1 Dampak Positif	108
4.4.2 Dampak Negatif.....	119
BAB V PENUTUP.....	128
5.1 Kesimpulan	128
5.2 Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	130

LAMPIRAN.....	135
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 2 Peta Kecamatan Kumpeh Ulu	56
Gambar 3 Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Di Kecamatan Kumpeh Ulu	70
Gambar 4 Kegiatan Penyaluran Bantuan PKH di Kantor Pos Indonesia Kota Jambi	75
Gambar 5 Koordinasi Pelaksana PKH Tingkat Kecamatan.....	78
Gambar 6 Koordinasi Pendamping PKH Dengan Pihak Kecamatan Kumpeh Ulu...	80
Gambar 7 Mekanisme Pelaksanaan PKH	84
Gambar 8 Alur Pelaksanaan PKH.....	84
Gambar 9 Call Center PKH.....	87
Gambar 10 Mekanisme Transformasi PKH.....	97
Gambar 11 Kriteria Keluarga Penerima Manfaat PKH	103

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Tingkat Kemiskinan Nasional dan Provinsi Jambi Tahun 2020-2022	3
Grafik 2 Tingkat Kemiskinan Provinsi Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020-2022	3
Grafik 3 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022	7
Grafik 4 Nilai Gini Ratio Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020-2022	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Muaro Jambi	4
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3 Fokus Penelitian.....	50
Tabel 4 Data Kependudukan Kecamatan Kumpeh Ulu	58
Tabel 5 Data Informan Penelitian	59
Tabel 6 Perbandingan IPM dan Komponen IPM Tahun 2022.....	61
Tabel 7 Nilai IPM Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020-2022	62
Tabel 8 Perbandingan Nilai Gini Ratio Tahun 2020-2022	64
Tabel 9 Peningkatan Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	92
Tabel 10 Matriks Hasil Penelitian.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018...	135
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	140
Lampiran 3 Dokumentasi	143
Lampiran 4 Surat Tugas Pembimbing Skripsi	146
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Usulan Proposal Skripsi.....	147
Lampiran 6 Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	148
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	149
Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian	150
Lampiran 9 Surat Keputusan Skripsi	151
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi	152
Lampiran 11 Lembar Perbaikan Sidang Komprehensif.....	153
Lampiran 12 Hasil Tes Plagiat Perpustakaan UNSRI.....	154
Lampiran 13 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	155
Lampiran 14 Hasil Tes SULIET	156

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

ASN	: Aparatur Sipil Negara
BPS	: Badan Pusat Statistik
CCT	: <i>Conditional Cash Transfers</i>
CSO	: <i>Civil Society Organization</i>
DSPPPA	: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera
KM	: Keluarga Miskin
KPM	: Keluarga Penerima Manfaat
P2K2	: Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga
PKH	: Program Keluarga Harapan
RTSM	: Rumah Tangga Sangat Miskin
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah rencana aksi global yang telah disepakati oleh pemimpin dunia, termasuk Indonesia. SDGs melibatkan seluruh aktor pembangunan dalam pelaksanaannya, baik Pemerintah, *Civil Society Organization* (CSO), sektor swasta, dan akademisi. SDGs dilaksanakan dalam rangka mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Adanya SDGs dapat menjadikan Indonesia menjadi negara maju, dapat berkembang dalam berbagai aspek, dan dapat menerapkan konsep ekonomi berkelanjutan dengan baik. SDGs diharapkan mampu menjadikan Indonesia sebagai negara yang bebas dari kemiskinan.

Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan sosial yang ada di Indonesia hingga saat ini. Kemiskinan merupakan suatu keadaan saat seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam hidupnya seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan umumnya diartikan dari segi ekonomi khususnya pemasukan dalam bentuk uang dengan keuntungan-keuntungan non-material yang diterima oleh seseorang (Suharto dalam Hamid, 2018).

Konsep mengenai kemiskinan sebagai suatu keadaan dimana masyarakat yang secara moral dan material berada di bawah standar hidup rata-rata yang ditentukan oleh masyarakat (Theodorson & Achelle Theodorson dalam Tantoro, 2014). Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin apabila memiliki rata-rata pengeluaran di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan merupakan nilai pengeluaran minimum yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seseorang selama sebulan.

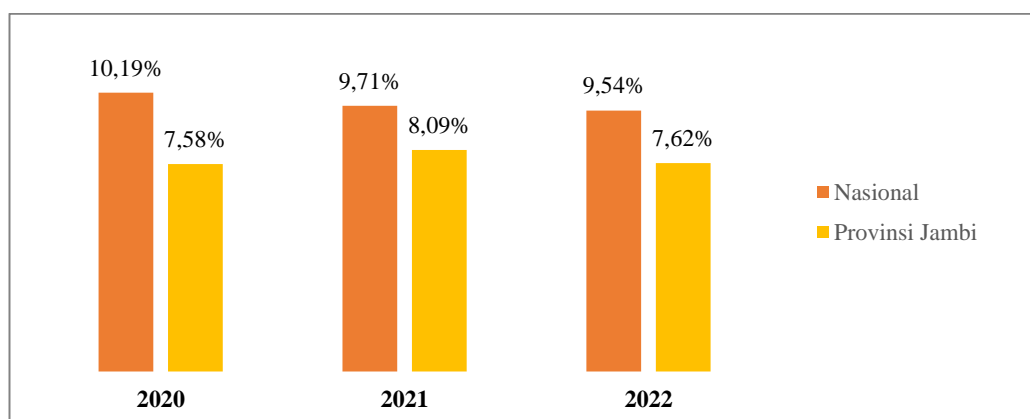
Kemiskinan pada masyarakat dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah rendahnya tingkat pendidikan, lemahnya moral dan sosial, kurangnya kemampuan sumber daya manusia, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, akses permodalan, dan tingkat pengangguran yang tinggi. Rumah tangga miskin pada umumnya terpusat di daerah pedesaan, faktor utama biasanya disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dalam masyarakat.

Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan produktivitas masyarakat menjadi rendah sehingga pendapatan yang akan diperoleh tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan. Akibatnya rumah tangga miskin akan menghasilkan keluarga-keluarga miskin pula pada generasi berikutnya, kecuali terdapat intervensi yang bersifat pengentasan kemiskinan (Ghofur, 2019).

Kemiskinan dapat disebabkan oleh lemahnya aspek moral dan sosial yang dimiliki oleh seseorang. Orang miskin pada umumnya memiliki pendapatan yang kecil dan tidak menentu. Pendapatan yang kecil disebabkan oleh masih rendahnya kemampuan sumber daya manusia (SDM), tidak memiliki modal usaha, dan tidak memiliki relasi dalam berwirausaha (Hamid, 2018). Kemiskinan dapat berpengaruh buruk dan menimbulkan masalah sosial seperti masalah kesehatan, putus sekolah, dan kriminalitas. Masalah sosial tersebut dapat menyebabkan kehidupan masyarakat semakin memburuk dan akan mempengaruhi generasi yang akan datang.

Kemiskinan di Indonesia sendiri saat ini persentasenya mengalami penurunan, hal tersebut dilihat berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik pada Maret 2022 yaitu sebesar 9,54 persen, menurun 0,17 persen terhadap September 2021. Pemerintah menargetkan tingkat kemiskinan Indonesia turun menjadi 7,5 persen sampai 8,5 persen

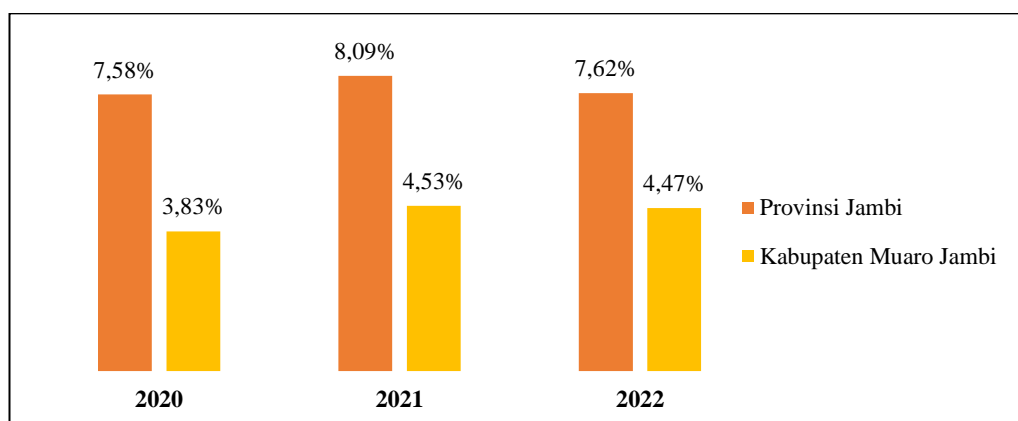
Grafik 1 Tingkat Kemiskinan Nasional dan Provinsi Jambi Tahun 2020-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

(RAPBN 2023); sedangkan tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi pada tahun 2022 mencapai 7,62 persen. Jika dibandingkan dengan persentase kemiskinan nasional, Provinsi Jambi berada di bawah tingkat kemiskinan nasional.

Grafik 2 Tingkat Kemiskinan Provinsi Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi, 2022.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Muaro Jambi berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi berada di bawah tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Muaro Jambi lebih rendah dari angka kemiskinan di Provinsi Jambi.

Tabel 1 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Muaro Jambi

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Tingkat Kemiskinan (persen)
2020	409.104	17,3	3,83
2021	425.294	20,49	4,53
2022	-	20,64	4,47

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi, 2022.

Persentase penurunan kemiskinan tersebut belum cukup kuat untuk dijadikan indikator adanya pengurangan masyarakat miskin secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan jumlah penduduk miskin pada tahun 2022. Selain itu, angka pengangguran memiliki pengaruh terhadap angka kemiskinan, semakin tinggi angka pengangguran akan menyebabkan semakin tinggi angka kemiskinan, sebaliknya semakin rendah angka pengangguran akan menyebabkan semakin rendahnya angka kemiskinan (Yacoub, 2012). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2021 di Kabupaten Muaro Jambi yaitu 5,59 persen, sedangkan TPT nasional yaitu sebesar 6,49 persen.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan yang dapat membantu meringankan beban keluarga miskin dan rentan miskin adalah dengan membuat berbagai kebijakan. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan mengadakan program *Conditional Cash Transfers* (CCT). *Conditional Cash Transfers* merupakan program pemberian bantuan sosial tunai dengan persyaratan tertentu kepada masyarakat miskin. *Conditional Cash Transfers* bertujuan untuk mengurangi kemiskinan pada saat ini dan di masa yang akan datang sebagai upaya memutus rantai kemiskinan antar generasi. *Conditional Cash Transfers* merupakan istilah internasional dari program perlindungan sosial yang sebelumnya

telah dilakukan di negara-negara lain. Program ini berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang ada di negara-negara tersebut. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mencoba untuk mengadaptasi program *Conditional Cash Transfers* di Indonesia.

Conditional Cash Transfers yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia diberi nama Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan mulai dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 2007. Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Program Keluarga Harapan merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial keluarga miskin dan memotong rantai kemiskinan yang ada di Indonesia. PKH memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan tingkat ketimpangan pendapatan (gini ratio).

Program Keluarga Harapan diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan dilaksanakan guna untuk meningkatkan aksesibilitas keluarga miskin terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial agar terjadinya peningkatan kualitas hidup keluarga miskin. Program Keluarga Harapan diharapkan mampu mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek dan memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang.

Keluarga Penerima Manfaat PKH memiliki hak dan kewajiban yang harus dilakukan selama menerima bantuan. Keluarga Penerima Manfaat PKH mendapatkan hak berupa uang tunai dan bantuan komplementer lainnya. Selain itu, Keluarga Penerima Manfaat sebagai penerima bantuan PKH memiliki kewajiban yang dilihat

berdasarkan dua aspek yaitu kewajiban pada aspek kesehatan dan pendidikan. Apabila Keluarga Penerima Manfaat PKH tidak melaksanakan kewajiban yang telah ditentukan, maka akan ada sanksi berupa pengurangan bantuan (Hasna dkk, 2019).

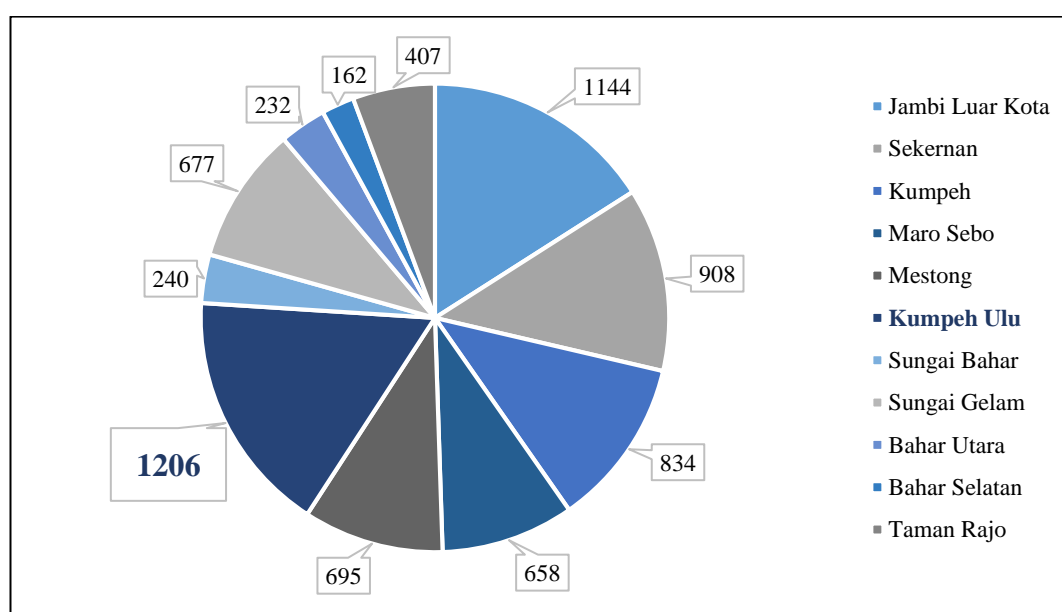
Suatu kebijakan yang dilakukan pasti memiliki dampak dari diberlakukannya kebijakan tersebut. Dampak secara umum diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi karena adanya pengaruh atau akibat dari suatu keputusan yang diambil oleh seseorang atau sekelompok orang. Dampak adalah suatu proses perubahan yang pasti terjadi, baik di lingkungan dalam (*internal environment*) maupun di lingkungan luar (*external environment*), dalam prosesnya bisa disengaja maupun tidak disengaja (Widodo dalam Syahputra dkk, 2022).

Dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif (Waralah Rd Cristo dalam Pransiska dkk, 2021). Dampak kebijakan merupakan keseluruhan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu kebijakan dalam kondisi kehidupan nyata (Thomas R. Dye dalam Simatupang & Akib, 2015). Dampak terbagi menjadi dampak individual, dampak organisasional, dampak pada masyarakat, dan dampak pada lembaga sosial serta sistem sosial (Finsterbusch & Motz dalam Lutfiana & Rahaju, 2022).

Muaro Jambi merupakan kabupaten di provinsi Jambi yang memiliki penduduk terbanyak dengan tingkat pertumbuhan 3,93 persen per tahun. Jumlah penduduk Kabupaten Muaro Jambi yaitu 406.799 jiwa. Kabupaten Muaro Jambi memiliki 11 kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Kumpeh Ulu. Kecamatan Kumpeh Ulu memiliki 18 desa yang ditinggali oleh sebanyak 60.922 jiwa penduduk (berdasarkan Data Kependudukan Kecamatan Kumpeh Ulu Tahun 2021). Kecamatan Kumpeh Ulu

merupakan daerah yang memiliki KPM dengan jumlah terbanyak di Kabupaten Muaro Jambi.

**Grafik 3 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Di Kabupaten Muaro Jambi
Tahun 2022**



Sumber: Data PKH Kabupaten Muaro Jambi, 2022.

Terdapat 1.206 keluarga yang menjadi Keluarga Penerima Manfaat bantuan Program Keluarga Harapan. Banyaknya KPM yang ada di Kecamatan Kumpeh Ulu mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk miskin di kecamatan tersebut. Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Kumpeh Ulu berpenghasilan dari bertani dan buruh lepas.

Kemiskinan terkait dengan jenis pekerjaan tertentu. Kemiskinan di Indonesia selalu terkait dengan sektor pekerjaan pada bidang pertanian untuk daerah pedesaan dan sektor informal di daerah perkotaan (Murdiyana & Mulyana, 2017). Oleh karena itu, dengan adanya Program Keluarga Harapan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat secara luas di kecamatan tersebut.

Program Keluarga Harapan tidak hanya dinikmati oleh keluarga dengan kategori miskin saja, namun dalam pelaksanaannya terdapat masyarakat yang tidak termasuk kategori miskin ikut menikmati program ini. Hal tersebut dapat menyebabkan kesenjangan yang terjadi di masyarakat, pemerintah seharusnya menyeleksi semua penerima program dengan teliti agar tidak ada masyarakat yang tergolong mampu tetapi juga menerima bantuan yang bukan ditujukan untuknya. Permasalahan ini dapat menjadikan kebijakan berdampak negatif pada masyarakat. Masalah ini dapat dilihat dari aspek koordinasi dan sumber daya pada institusi pelaksana kebijakan.

Aspek koordinasi dan sumber daya memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Salah satu sumber daya yang penting dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan adalah sumber daya manusia (SDM). SDM yang digunakan dalam pelaksanaan PKH salah satunya yaitu pendamping. Pendamping memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan PKH, dimana pendamping menjadi pengarah utama bagi masyarakat penerima bantuan PKH.

Aspek koordinasi juga tidak kalah penting karena dalam pelaksanaan PKH banyak pihak yang terlibat mulai dari pemerintah di jajaran Kementerian Sosial, pelaksana PKH di tingkat kabupaten/kota, perangkat di tingkat kelurahan dan kecamatan/desa, hingga pendamping dan masyarakat khususnya Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Permasalahan terkait aspek koordinasi dapat menimbulkan dampak negatif pada masyarakat yaitu menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pelaksana kebijakan.

Selain itu, terdapat juga KPM yang belum bisa memanfaatkan dana bantuan PKH secara maksimal untuk meningkatkan ekonomi keluarganya, sehingga bantuan yang diberikan hanya digunakan untuk kebutuhan hidup tetapi tidak dimanfaatkan

untuk membuat suatu usaha yang menghasilkan. Hal ini juga dapat berdampak negatif karena tidak tercapainya tujuan dari PKH.

Penelitian terkait Program Keluarga Harapan telah banyak dilakukan sebelumnya. Mulai dari aspek implementasi program, dampak program, evaluasi program, pengaruh program, hingga efektivitas program dalam menanggulangi kemiskinan. Penelitian terkait dampak Program Keluarga Harapan yang dilakukan oleh Muliana dkk (2021), menunjukkan bahwa terdapat dampak berupa penurunan angka kemiskinan. Analisis menggunakan teori perubahan sosial Piotr Sztompka dengan metode kualitatif.

Penelitian terkait efektivitas program menemukan bahwa ketepatan sasaran penerima bantuan belum efektif, sedangkan ketepatan dan waktu pencairan sudah efektif Muliana dkk (2020). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian lain mengemukakan bahwa penetapan sasaran PKH belum efektif karena terdapat keluarga mampu yang masih menerima bantuan. Namun tujuan dan pemantauan PKH sudah efektif, serta bantuan PKH yang diberikan mampu mencukupi kebutuhan KPM (Novieta dkk, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Penelitian terkait implementasi PKH telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fajri dkk (2022). Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan tidak tepat sasaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rizayani dkk (2022), menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan dalam masyarakat penerima bantuan dari aspek ekonomi, kesehatan, sosial, hingga pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Imania dkk (2022)

menyimpulkan bahwa PKH belum berjalan dengan maksimal. Faktor komunikasi, sumber daya, dan struktur menjadi penghambat implementasi program, namun disposisi pendamping menjadi faktor pendukung implementasi program. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif.

Penelitian terkait evaluasi program yang dilakukan oleh Edu & Rohman (2019), menunjukkan bahwa PKH mampu memutus rantai kemiskinan. Namun terdapat sasaran yang tidak tepat dalam pelaksanaan PKH. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian lain terkait evaluasi yang dilakukan oleh Roidah (2016), menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan PKH telah berjalan dengan baik dan lancar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian terkait pengaruh PKH yang dilakukan oleh Laia dkk (2021), menghasilkan bahwa kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa PKH berpengaruh positif terhadap kesejahteraan KPM. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian lain terkait pengaruh PKH menunjukkan bahwa terdapat indikator akses pelayanan kesehatan, pendamping sosial, dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan KPM. Penelitian ini dilakukan oleh Andaniyati dkk (2021) dengan menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan belum dilakukan secara maksimal, terdapat beberapa faktor yang belum sesuai dengan rencana dan tujuan dari program. Suatu kebijakan publik tidak selalu memiliki hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada dasarnya, suatu kebijakan memiliki tujuan-tujuan tertentu atau ingin memperoleh

dampak-dampak yang diinginkan. Namun, karena proses kebijakan merupakan proses yang kompleks, maka seringkali program-program dalam kebijakan tidak dapat memperoleh tujuan atau dampak yang diinginkan (Winarno, 2014).

Suatu kebijakan dapat dikatakan berhasil apabila kebijakan tersebut menghasilkan dampak seperti yang diinginkan (Fidianingrum dkk., 2013). Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi dapat mengakibatkan dampak yang tidak sesuai dengan harapan sehingga menimbulkan dampak negatif. Hal inilah yang mendorong dilakukan penelitian tentang dampak PKH dalam mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yang berjudul **“Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut: “Bagaimana Dampak Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?.”

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis dampak Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian bisa berguna dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan menambah wawasan pada Administrasi Publik khususnya studi kebijakan publik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi dalam menjalankan Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana informasi bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana Program Keluarga Harapan semestinya dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaniyati, N. S., Destiningsih, R., & Septiani, Y. (2021). Analisis pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di kota magelang tahun 2020. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 3(1). <https://doi.org/10.31002/dinamic.v3i1.2685>
- Annur, R. A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di kecamatan jekulo dan mejobo kabupaten kudos tahun 2013. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4).
- Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Aprianto, R., & Idayati, I. (2019). Analisis kualitas sumber daya manusia dalam menekan angka kemiskinan. *Jesyta (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 363–377. <https://doi.org/10.36778/jesyta.v2i2.111>
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Konsep gini ratio*. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1>
- Buratehi, Y. Y., Longkotoy, M., & Banea, A. E. (2022). Analisis dampak implementasi program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di kelurahan Klawasih Distrik Sorong Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2).
- Dror, Y. (1968). *Public policymaking reexamined*. Chandler.
- Edu, E., & Rohman, A. (2019). Evaluasi program keluarga harapan (PKH) untuk kesejahteraan masyarakat kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3).
- Fajri, A. K., Larasati, D., Alifkah, S. P., & Herawati, A. R. (2022). Analisis kebijakan penanggulangan kemiskinan melalui program keluarga harapan. *Gema Publica (Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik)*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.14710/gp.7.1.2022.158%20-%20170>

- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S. D. H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metodologi penelitian*. CV Pena Persada.
- Ferezagia, D. V. (2018). Analisis tingkat kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(1).
- Fidianingrum, Y., Hermawan, & Sukanto. (2013). Evaluasi dampak kebijakan pengembangan terminal kertoso. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 8.
- Ghofur, A. (2019). Analisis dampak pemanfaatan dana PKH (program keluarga harapan) kabupaten Lamongan. *Jurnal Kelitbangan*, 2(2), 9. <http://e-jurnal.lamongankab.go.id/index.php/e-jurnal/article/view/43>
- Hamid, H. (2018). *Manajemen pemberdayaan masyarakat*. De La Macca.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hasibuan, L. S., Rujiman, & Sukardi. (2020). *Analisis determinan indeks pembangunan manusia (ipm) di indonesia*. 5(2).
- Hasna, N. M., Nugraha, N., & Mustikarini, I. D. (2019). Analisis dampak pemberian bantuan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(2), 9. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v7i2.5917>
- Hermawati, I. (2015). *Pengkajian konsep dan indikator kemiskinan* (Cetakan I). Kementerian Sosial RI, Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.
- Imania, K., Soraida, S., & Seftiani, N. (2022). Implementasi program keluarga harapan dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Pemerintahan dan Administrasi Negara*, 2(1), 18.
- Kadji, Y. (2013). Kemiskinan dan konsep teoritisnya. *Jurnal Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*.

- Laia, S. H., Buulolo, P., & Fau, J. F. (2021). Pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 4(2), 12.
- Lutfiana, A. N., & Rahaju, T. (2022). Dampak penataan pedagang kaki lima di kawasan gembong kota Surabaya. *Publika*, 10(2), 31–40. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p381-390>
- Menteri Sosial Republik Indonesia. (2018). *PERMENSOS NOMOR 1 TAHUN 2018*.
- Meutia, I. F. (2017). *Analisis kebijakan publik*. AURA (Anugrah Utama Raharja).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Third edition). SAGE Publications, Inc.
- Muliana, L., Mursyidin, M., & Siregar, M. (2021). Dampak program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Public Policy*, 7(2), 92–96. <https://doi.org/10.35308/jpp.v7i2.3417>
- Muliana, S., Swandari, F., & Effendi, M. (2020). Efektivitas dan dampak program keluarga harapan (PKH) dalam pengentaskan kemiskinan di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 749–758. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.163>
- Murdiyana, & Mulyana. (2017). Analisis kebijakan pengentasan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 10(1), 73–96. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>
- Muryadi, A. D. (2017). *Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi*.
- Mustari, N. (2015). *Pemahaman kebijakan publik (formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan publik)*. Leutikaprio.
- Novieta, E., Sujianto, & Tua, H. (2019). Efektivitas program keluarga harapan (PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 15(2), 8. <http://dx.doi.org/10.46730/jiana.v17i1.7867>
- Pransiska, D., Alsunah, M. D., & Badrizal. (2021). *Dampak bumdes terhadap kesejahteraan masyarakat desa sungai bendung air kecamatan kayu aro*. 3(7).
- Pratomo, P., Suwitri, S., & Subowo, A. (2013). Analisis dampak kebijakan penerimaan peserta didik sekolah menengah pertama 3 Semarang (kajian peraturan

- Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang 420/3271 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Reguler Di Kota Semarang 2010/2011). *Journal Of Public Policy And Management Review*, 2(4), 9. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v2i4.3588>
- Putra, G. W., & Pujiyanto, P. (2020). Evaluasi dampak program keluarga harapan terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan untuk layanan persalinan di indonesia (analisis data susenas tahun 2018). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.7454/eki.v5i1.3898>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan pengentasan kemiskinan melalui program keluarga harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1). <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku organisasi*. Gramedia.
- Rohman, Abd., Sukiman, A., & Trihardianto, W. (2021). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Pelayanan Publik. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial*, 3(1), 71–84. <https://doi.org/10.51747/publicio.v3i1.709>
- Roidah, I. S. (2018). Evaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan dalam program keluarga harapan di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribis*, 4(1), 17. <https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/113>
- Sadewo, F. S., Legowo, M., Harianto, S., Trilaksana, A., & Mulyadi, U. (2015). *Masalah-masalah kemiskinan di Surabaya* (Surabaya). Unesa University Press.
- Saleh, M., & Rizkina, A. (2021). Analisis pengaruh gini ratio dan jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di provinsi aceh. *Jurnal Ekonomika*, 15(1), 1–5. <https://doi.org/10.51179/eko.v15i1.535>
- Silalahi, U. (2013). *Asas-asas manajemen*. PT Refika Aditama.
- Simatupang, P., & Akib, H. (2015). Efektivitas implementasi dan dampak kebijakan dalam konteks desentralisasi pemerintahan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jiap.v2i1.871>
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi suatu pengantar*. Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputra, M. I., Lubis, M. A., & Putri, M. (2022). Dampak kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (ppkm) terhadap kesejahteraan pedagang pasar horas kota pematangsiantar. *Jurnal Intervensi Sosial*, 1(1), 1–10.
- Tampi, A. G. Ch., Kawung, E. J. R., & Tumiwa, J. W. (2016). Dampak pelayanan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan terhadap masyarakat di Kelurahan Tingkulu. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1), 14.
- Tantoro, S. (2014). *Pembasmian kemiskinan* (Yogyakarta). Pustaka Pelajar.
- Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan publik* (Jakarta Pusat). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- United Nations Development Programme. (2020). *Human development report 2020*.
- Winarno, B. (2014). *Kebijakan publik (teori, proses, dan studi kasus)* (Jakarta). CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Yacoub, Y. (2012). Pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal EKSOS*, 8(3), 10.
- Yusuf, M. Z., Hidayati, N., Wibowo, M. G., & Khusniati, N. (2022). *Pengaruh pendidikan dan ipm terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah istimewa yogyakarta*.